

## ABSTRAK

Kurniasari, Y., R., 2020. *Pengembangan Model Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Masalah untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V Sekolah Dasar*. Tesis. Yogyakarta: Pendidikan Bahasa Indonesia, Program Magister, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (R&D) yang bertujuan untuk mengembangkan model pembelajaran bahasa Indonesia berbasis masalah untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas V sekolah dasar. Prosedur pengembangan dalam penelitian ini berpedoman pada model pengembangan Sugiyono dan Borg & Gall. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, studi dokumen, tes, dan penyebaran kuesioner. Data dalam penelitian ini berupa data hasil wawancara, data hasil observasi, data analisis dokumen, data tes kemampuan berpikir kritis siswa, data penilaian produk oleh para validator, dan data penilaian produk oleh para guru. Data diperoleh dari sumber data siswa, para guru, dan para validator. Teknik yang digunakan untuk menganalisis data hasil observasi, wawancara, dan studi dokumen adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data hasil tes, validasi produk, dan uji coba produk dianalisis menggunakan statistik deskriptif dengan menghitung total skor dan rata-rata, kemudian mengonversikannya menurut pedoman yang digunakan untuk menginterpretasi tingkat kemampuan berpikir kritis siswa ataupun kualitas produk.

Pengembangan model pembelajaran bahasa Indonesia ini dilakukan berdasarkan analisis kebutuhan di sekolah. Secara umum para siswa kelas V memiliki tingkat kemampuan berpikir kritis kategori sedang sehingga sangat membutuhkan upaya peningkatan kemampuan berpikir kritis. Sementara itu, para guru membutuhkan referensi desain model pembelajaran bahasa Indonesia yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Adapun aspek-aspek yang dibutuhkan dalam pengembangan model pembelajaran tersebut yaitu 1) pemilihan model pembelajaran, 2) pemilihan komponen model pembelajaran, 3) pemilihan jenis penilaian, dan 4) integrasi kemampuan berpikir kritis dalam desain pembelajaran. Pengembangan model pembelajaran ini menggunakan tujuh langkah meliputi 1) penelitian dan pengumpulan data, 2) perencanaan produk, 3) pengembangan produk, 4) validasi produk, 5) revisi produk awal, 6) uji coba terbatas, dan 7) revisi produk akhir. Hasil validasi atau pengujian internal oleh tiga ahli menunjukkan bahwa produk layak diujicobakan, yakni memiliki kategori sangat tinggi dengan akumulasi rerata sebesar 4,4 dilihat dari aspek kelayakan substansi, penyajian, bahasa, dan kegrafikan. Sementara itu, pengujian eksternal oleh praktisi atau guru saat uji coba produk memperoleh rerata sebesar 4,7 atau kategori sangat tinggi dilihat dari aspek penyajian, manfaat, dan bahasa. Dengan demikian, kualitas produk model pembelajaran yang dikembangkan sangat baik sehingga harapannya dapat diimplementasikan lebih luas.

**Kata Kunci:** model pembelajaran, bahasa Indonesia, pembelajaran berbasis masalah, berpikir kritis, sekolah dasar

**ABSTRACT**

Kurniasari, Y., R., 2020. *Development of Problem Based Indonesian Language Learning Model to Improve Critical Thinking Ability of Grade V Elementary School. Thesis. Yogyakarta: Master's Program of Indonesian Language Education. Faculty of Teacher Training and Education, Sanata Dharma University.*

*This research is a development research (R&D) which aims to develop a problem-based Indonesian learning model to improve the critical thinking skills of grade V elementary school students. The development procedure in this study was guided by the Sugiyono and Borg & Gall development models. Data collection techniques used were observation, interviews, document study, tests, and questionnaires. The data in this study were in the form of interview data, observation data, document analysis data, students' critical thinking ability test data, product assessment data by validators, and product appraisal data by teachers. Data were obtained from data sources for students, teachers, and validators. The techniques used to analyze data from observations, interviews, and document studies are data reduction, data presentation, and conclusion drawing. Data from test results, product validation, and product trials were analyzed using descriptive statistics by calculating the total score and average, then converting them according to the guidelines used to interpret the level of students' critical thinking skills or product quality.*

*The development of the Indonesian language learning model is based on a needs analysis in schools. In general, grade V students have a moderate level of critical thinking skills so that they really need efforts to improve their critical thinking skills. Meanwhile, teachers need references to the design of Indonesian language learning models that can improve students' critical thinking skills. The aspects needed in developing the learning model are 1) the selection of the learning model, 2) the selection of the learning model components, 3) the selection of the type of assessment, and 4) the integration of critical thinking skills in the learning design. The development of this learning model uses seven steps including 1) research and data collection, 2) product planning, 3) product development, 4) product validation, 5) initial product revision, 6) limited trial, and 7) final product revision. The results of the validation or internal testing by three experts indicate that the product is feasible to be tested, which is in a very high category with an average accumulation of 4.4 seen from the aspects of the feasibility of substance, presentation, language, and graphics. Meanwhile, external testing by practitioners or teachers during product trials obtained an average of 4.7 or a very high category seen from the aspects of presentation, benefits, and language. Thus, the product quality of the learning model developed is very good so that it is hoped that it can be implemented more widely.*

**Keywords: learning model, Indonesian language, problem based learning, critical thinking, elementary school**